

## PERAN MAHASISWA APOTEKER UHO DAN BNN DALAM CEGAH PENYALAHGUNAAN NARKOBA SINTESIS SERTA EDUKASI BAHAYA ROKOK ELEKTRIK YANG MENGANCAM GENERASI MUDA GUNA MEWUJUDKAN GENERASI SEHAT TANPA NARKOBA

Henny Kasmawati<sup>1</sup>  
Astrid Indalifiany<sup>2</sup>  
Nurramadhani A. Sida<sup>3</sup>  
Ketut ayu Puriandani<sup>4</sup>  
Dinda Pratiwi<sup>5</sup>  
Nining Fauziah<sup>6</sup>  
Nurul Ella Kholifatul Azis<sup>7</sup>  
Niluh Putri Sri Widari<sup>8</sup>  
Egi Alisa Putri<sup>9</sup>  
Elzah Mulya<sup>10</sup>  
Hanin Trihafsari<sup>11</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Farmasi, Universitas Halu Oleo, Kendari, Sulawesi Tenggara

<sup>4,5,6,7,8,9,10,11</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi, Universitas Halu Oleo, Kendari, Sulawesi Tenggara

### ARTICLE INFO

#### **Article history:**

Received : 25 November 2025

Revised : 20 Desember 2025

Accepted : 27 Desember 2025

#### **Key words:**

narkoba sintesis; rokok elektrik;  
pengabdian kepada masyarakat;  
edukasi kesehatan remaja;  
pencegahan narkoba

**DOI: 10.62335**

### ABSTRACT

*The abuse of synthetic drugs and the increasing use of electronic cigarettes among adolescents pose a serious threat to public health and the future of young generations. Limited awareness of the dangers of synthetic drugs and the misconception that electronic cigarettes are safer than conventional cigarettes contribute to adolescents' vulnerability. This community service program aimed to enhance students' knowledge and awareness of the risks associated with synthetic drugs and electronic cigarette use through collaboration between Pharmacy Students of Universitas Halu Oleo and the National Narcotics Agency. The program employed educational counseling, interactive lectures, and question-and-answer sessions tailored to adolescent characteristics. The materials covered types and health impacts of synthetic drugs, risks of electronic cigarette use, and students' roles in preventing drug abuse in school environments. The results showed improved knowledge, increased awareness, and stronger commitment among students to avoid synthetic drugs and electronic cigarettes. Active participation during discussions demonstrated the effectiveness of collaboration between educational institutions and government agencies in strengthening drug abuse prevention and promoting healthy lifestyle behaviors.*

<sup>1</sup> Corresponding author: hennykasmawati@uho.ac.id

## ABSTRAK

*Penyalahgunaan narkoba sintesis dan meningkatnya penggunaan rokok elektrik di kalangan remaja merupakan ancaman serius terhadap kesehatan dan masa depan generasi muda. Kurangnya pemahaman mengenai bahaya narkoba sintesis serta persepsi keliru bahwa rokok elektrik lebih aman dibandingkan rokok konvensional menjadi faktor meningkatnya risiko tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai bahaya narkoba sintesis dan rokok elektrik melalui kolaborasi Mahasiswa Apoteker Universitas Halu Oleo bersama Badan Narkotika Nasional. Metode kegiatan meliputi penyuluhan edukatif, ceramah interaktif, dan sesi tanya jawab yang disesuaikan dengan karakteristik generasi muda. Materi mencakup jenis dan dampak narkoba sintesis, risiko kesehatan akibat rokok elektrik, serta peran pelajar dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman, sikap waspada, dan komitmen siswa menjauhi narkoba sintesis dan rokok elektrik. Partisipasi aktif siswa dalam diskusi menegaskan efektivitas sinergi institusi pendidikan dan lembaga pemerintah dalam pencegahan narkoba serta pembentukan perilaku hidup sehat.*

## PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkotika telah menjadi masalah global yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, diantaranya aspek kesehatan, ekonomi dan sosial. Menurut Undang-Undang No.22 Tahun 1997, narkotika merupakan zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menurunkan, menghilangkan dan mengurangi rasa nyeri serta dapat menimbulkan ketergantungan. narkotika terdiri atas beberapa golongan yang diklasifikasikan berdasarkan kekuatan daya adiktifnya, narkotika juga berpotensi tinggi untuk disalahgunakan. penyalahgunaan narkotika adalah serangkaian penggunaan yang tidak sah dan tidak terkontrol terhadap zat-zat narkotika yang dapat merusak kesehatan dan kualitas hidup seseorang, serta berdampak negatif pada masyarakat dan lingkungan sekitar (S. W. R.Nasution *et all.*, 2023).

Berdasarkan Kemenkas tahun 2018 jumlah total pengguna narkoba di seluruh dunia saat ini diperkirakan 185 juta orang atau 3% dari populasi global. Jenis narkoba yang paling banyak digunakan adalah cannabis/ganja (sekitar 150 juta orang), diikuti oleh stimulan golongan amfetamin (sekitar 30 juta orang menggunakan amfetamin dan 8 juta ekstasi), sekitar 13 juta orang menggunakan kokain dan 15 juta orang menggunakan opiate (heroin, morfin, dan turunannya). Jenis narkoba paling tinggi digunakan golongan somadril, tramadol, dan pcc (*paracetamol cafein carisoprodol*) berjumlah 70 orang, 46 orang pemakai sabu-sabu, pemakai tramadol 40 orang, ganja sintetis/ganja gorila 19 orang. Pada tahun 2017, kasus penyalahgunaan narkoba di Provinsi Sulawesi Tenggara pengguna sebanyak 240 orang dan daerah rawan penyalahgunaan narkotika sulawesi tenggara meliputi kabupaten dan kota.

Selain narkoba rokok juga termasuk zat berbahaya yang dapat menyebabkan kecanduan (adiksi), sama halnya dengan narkoba. Penggunaan rokok, baik rokok konvensional maupun rokok elektrik (*vape*), masih menjadi isu kesehatan masyarakat yang serius secara global. Rokok konvensional telah terbukti meningkatkan risiko berbagai penyakit mematikan seperti penyakit jantung, kanker paru-paru, dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK). Rokok elektrik, yang awalnya dipromosikan sebagai alternatif yang lebih aman, kini terbukti juga memiliki dampak buruk terhadap kesehatan, khususnya sistem pernapasan. Menurut Widyantari dan Lestari (2023), cairan vape yang mengandung zat seperti nikotin, pelarut, dan perasa memiliki potensi toksik yang tinggi. Paparan jangka panjang terhadap bahan-bahan tersebut dapat memicu penyakit paru akut seperti *E-cigarette or Vaping product use Associated Lung Injury* (EVALI), PPOK, hingga kanker paru. Meskipun tidak

mengandung tembakau secara langsung, bahan kimia dalam *vape* menghasilkan aerosol yang bersifat karsinogenik dan merusak jaringan paru-paru (Nayla Jasmine Fadillah, dkk 2025).

Penggunaan *vape* di kalangan remaja juga tidak dapat dilepaskan dari konstruksi sosial tentang gaya hidup modern. Gaya hidup modern yang diadopsi oleh Generasi Z melibatkan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan untuk tampil sesuai tren. Dalam konteks ini, *vape* bukan hanya dipakai untuk mengonsumsi nikotin, tetapi juga sebagai bentuk identitas sosial. Ketika media sosial menjadi pusat interaksi dan validasi diri, penggunaan *vape* menjadi bagian dari “*branding*” remaja agar terlihat menarik dan kekinian. Devin dan Maburr (2023) menambahkan bahwa pada masa remaja, proses pencarian jati diri sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan. Oleh karena itu, kehadiran *vape* dalam kehidupan remaja dapat menciptakan ilusi akan eksistensi, meskipun di baliknya tersembunyi risiko kesehatan yang nyata. Pada pencegahan, pendekatan edukatif dan religius juga menjadi hal penting untuk menekankan pentingnya edukasi kepada remaja mengenai bahaya *vapem* (Rosidi et al., 2025).

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi edukatif melalui ceramah interaktif kepada siswa siswi SMP Negeri 4 Kendari. Materi yang disampaikan mencakup cara mencegah narkoba sintesis serta edukasi bahaya rokok elektrik yang mengancam generasi muda. Penyampaian materi dilakukan menggunakan media visual berupa slide presentasi dan leaflet edukatif yang dibagikan kepada peserta. Kegiatan diawali dengan pengenalan topik secara umum, dilanjutkan pemaparan materi inti, dan diakhiri dengan sesi tanya jawab terbuka untuk menggali pemahaman peserta secara langsung. Seluruh kegiatan berlangsung dalam suasana partisipatif, dengan melibatkan siswa untuk menjawab pertanyaan dan berdiskusi ringan bersama fasilitator. Untuk menilai keberhasilan kegiatan, dilakukan evaluasi kualitatif-deskriptif melalui observasi langsung terhadap keaktifan dan respons siswa selama kegiatan berlangsung dan sesi tanya jawab, yang digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Dengan metode ceramah interaktif yang dikombinasikan dengan media edukatif dan evaluasi partisipatif, kegiatan ini mampu menjangkau siswa secara efektif dan memberikan dampak edukatif yang terukur dari sisi pengetahuan dan sikap.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyuluhan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Peran Mahasiswa Apoteker UHO Dan BNN Dalam Cegah Penyalahgunaan Narkoba Sintesis Serta Edukasi Bahaya Rokok Elektrik Yang Mengancam Generasi Muda Guna Mewujudkan Generasi Sehat Tanpa Narkoba” menggunakan metode ceramah dengan media PPT dan lembaran leaflet yang disampaikan oleh dua pemateri dari pihak BNN Kota Kendari yakni ibu Mustikawati, S.IP dan dr.Nani selaku penanggung jawab klinik kantor BNN Kota Kendari. Selain itu penyampaian edukasi ini dilakukan melalui komunikasi yang menyenangkan dan bersifat edukasi terhadap siswa-siswi SMP 4 Kota Kendari yang berjumlah 47 anak. Sosialisasi dilaksanakan pada hari Senin, 17 November 2025 yang bertempat di SMPN 4 Kendari, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. Siswa-siswi menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini karena mereka dianggap memiliki peranan paling penting dalam edukasi soal ini yakni mengenai bahayanya narkoba sintesis dan rokok elektrik seperti *vape*. Hal ini disebabkan oleh maraknya kegiatan remaja yang menyalahgunakan obat terlarang dan dimana pada saat inilah mereka memasuki fase remaja yang aktif dan keingintahuan yang menggebu sedang dirasakan, sehingga pihak orang tua, lingkungan masyarakat dan pihak sekolah harus lebih aktif agar generasi emas Indonesia tidak terjerumus dalam bahaya.

Narkotika sintetis adalah zat yang diproduksi melalui proses kimia, seperti napza, yang mencakup beberapa kategori, seperti narkotika (alfentamil, heroin, opium), depresan (diazepam, barbiturat), stimulan (amphetamin, methamphetamine), halusinogen (LSD, mescaline), cannabis (ganja), alkohol (etil alkohol), dan steroid (dianabol). Obat-obatan ini memiliki berbagai efek dan digunakan dalam pengobatan, tetapi penyalahgunaannya dapat menyebabkan efek sedatif yang menekan fungsi tubuh Pardede, (H. P., & Gaol, S. L, 2024).

Dengan adanya berita yang sedang gempar yakni terjadinya video viral yang menunjukkan beberapa siswi SMPN X Kendari sedang mengonsumsi zat yang diduga "sinte" menjadi viral di media sosial pada September 2025 disebutkan pada beberapa berita online 13 atau 15 siswa-siswa mengonsumsi zat terlarang tersebut. Akhirnya, diperlukan adanya penyuluhan melalui edukasi dengan berkolaborasi dengan pihak BNN Kota Kendari bagaimana cara menyikapi dan megedukasi remaja agar terhindar dari penyalahgunaan sinte dan vape. Adapun vape merupakan suatu wadah tempat biasanya para remaja membakar sinte didalamnya.

Kemunculan *pod vape* dengan berbagai varian rasa dan aroma yang ringan serta desain yang menarik membuat produk ini diminati oleh kalangan muda. Baik di lingkungan perkotaan maupun pedesaan, rokok elektrik kini telah menjadi bagian dari tren hidup anak muda, termasuk Generasi Z. Tren ini menandakan adanya pergeseran nilai di mana *vape* dianggap sebagaisymbol kebebasan dan ekspresi diri, bukan lagi sebagai produk kesehatan yang berisiko Saepulloh et al. (2024); Fadillah, N. J., dkk, (2025).

Dalam penyuluhan edukasi ini diharapkan dapat menanamkan nilai hidup sehat dan positif serta kesadaran akan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dan rokok elektik sejak dini baik. Penyuluhan ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi SMPN 4 Kendari sejumlah 47 orang di ruangan komputer dengan metode ceramah dan tanya jawab sesuai dengan materi yang telah dijelaskan. Untuk mempermudah pada saat penyuluhan, diberikan media PPT, *leaflet* dan memberikan hadiah bagi siswa-siswi yang bisa menjawab pertanyaan.

Kegiatan edukasi pemahaman mengenai buruknya zat sintesis atau tembakau gorilla serta rokok elektrik dengan metode ceramah dan sesi tanya jawab, juga dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan dengan memperlihatkan video edukasi dari pihak BNN serta pemberian kasus nyata yang dialami oleh siswa-siswi yang kecanduan dimana yang disampaikan oleh dr. Nani pada saat pengamalannya banyak siswa-siswi remaja mendapatkan rehabilitasi akibat kecanduan bahan zat aktif yang merusak masa depan. Kegiatan ini juga berlangsung dengan memberikan tepuk anti narkoba yang diikuti oleh seluruh siswa-siswi.



**Gambar 1. Pemaparan Materi Oleh Pihak BNN Kota Kendari**



**Gambar 2. Pembagian Leaflet Dan Sesi Tanya Jawab**

Hasil penyuluhan ini berjalan dengan lancar dan tertib, penyuluhan mengenai pencegahan penyalahgunaan narkoba sintesis serta bahaya rokok elektrik yang mengancam generasi muda sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan ini. Hal ini terlihat dari sesi tanya jawab yaitu dimana banyaknya keantusiasan siswa-siswi dalam menjawab berbagai pertanyaan serta bertanya mengenai penyuluhan ini. Dari kegiatan ini ditemukan masih banyak siswa-siswi yang masih belum mengenal terutama zat sinte/tembakau gorilila dan berbagai macam bentuknya yang dapat disalahgunakan oleh oknum-oknum nakal. Oleh karena itu penyuluhan pengabdian masyarakat melalui kegiatan ini berkolaborasi Bersama pihak BNN Kota Kendari dapat mendukung terwujudnya program pemerintah dalam peningkatan kesadaran siswa-siswi, khususnya melalui penyuluhan mengenai bahaya narkoba sintetis (sinte) dan rokok elektrik. Kegiatan ini diharapkan mampu membuka wawasan peserta didik tentang risiko kesehatan, dampak sosial, serta ancaman yang dapat ditimbulkan oleh penggunaan sinte dan rokok elektrik yang saat ini banyak menyasar generasi muda. Dengan edukasi yang tepat, siswa-siswi dapat memiliki pemahaman yang benar sehingga mampu menolak ajakan penyalahgunaan narkoba dan menghindari kebiasaan merokok elektrik yang dapat merugikan kesehatan di masa depan serta edukasi ini menjadi langkah preventif untuk membentengi generasi muda dari penyalahgunaan zat berbahaya dan kebiasaan tidak sehat, sehingga tercipta lingkungan sekolah yang lebih aman, sehat, dan bebas dari narkoba.

## **SIMPULAN**

Pengaruh terhadap pola pikir serta motivasi siswa-siswi SMPN 4 Kendari memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kesadaran dan pemahaman mengenai bahaya penyalahgunaan zat sintesis atau tembakau gorilla dan rokok elektrik terutama vape. Edukasi ini memberikan para siswa-siswi SMPN 4 Kendari termotivasi untuk menjauhi barang yang dapat merusak masa depan dan lebih memilih untuk melakukan kegiatan positif dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga menunjukkan bahwa sinergi antara institusi Pendidikan, Badan Narkotika Nasional (BNN) dan pemerintah memiliki peranan yang strategis dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba sintesis dan penggunaan rokok elektrik. Keterlibatan Mahasiswa Apoteker Universitas Halu Oleo sebagai agen edukasi kesehatan mampu memperkuat fungsi institusi pendidikan dalam mendukung program nasional Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Peran BNN sebagai lembaga pemerintah yang berwenang terbukti efektif dalam memberikan edukas.

Sementara itu, dukungan pemerintah daerah dan pusat menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada perlindungan generasi muda. Oleh karena itu, kolaborasi lintas sektor ini perlu diperkuat dan dijadikan model pengabdian berkelanjutan guna mendukung pembangunan sumber daya manusia yang sehat, berkarakter, dan bebas narkoba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Devin, F., & Maburur, M. F. (2023). Pengaruh vape terhadap kesehatan pada Generasi Z. *Jurnal Ilmiah Psikologi dan Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 20–21.
- Fadillah, N. J., Akaputra, R., & Andriyani. (2025). Kajian Literatur Alasan Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) Serta Dampaknya Pada Generasi Z. *Jurnal Siti Rufaidah*, 3(2), 1–11.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Nasution, S. W. R., Mahendra, J. G., Mawaddah, Anggraini, H., & Harahap, R. A. (2023). Gambaran pengetahuan dan sikap remaja terhadap perilaku adiksi (rokok dan NAPZA) di SMAN 11 Medan. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15(1), 1–11.
- Pardede, H. P., & Gaol, S. L. (2024). Pengaturan dan pertanggungjawaban pidana anak sebagai pelaku tindak pidana narkotika jenis tembakau sintesis dalam hukum pidana Indonesia. *Lex Lagueins: Jurnal Kajian Hukum dan Keadilan*, 2(1), 153–163.
- Rosidi, A., et al. (2025). Edukasi bahaya rokok elektrik (vape) bagi kesehatan remaja di SMAN 01 Wanasaba. *Indonesian Journal of Community Dedication*, 7(1), 1–6.

## LAMPIRAN

